

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PANTI SOSIAL BINA KARYA UPTD
DINAS SOSIAL DIY DALAM MENCAPAI PEMBERDAYAAN SOSIAL GEPENG
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013**

SKRIPSI



Disusun oleh :

EKO TRIYONO
20110520083

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN**

2015

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PANTI SOSIAL BINA KARYA UPTD
DINAS SOSIAL DIY DALAM MENCAPI PEMERDAYAAN SOSIAL GEPENG
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013**

SKRIPSI
Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan Judul :

“PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PANTI SOSIAL BINA KARYA UPTD DINAS SOSIAL DIY DALAM MENCAPI PEMERDAYAAN SOSIAL GEPENG DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013”

Oleh :



PENGUJI I

DR. Ulung Pribadi, M.Si

PENGUJI II

Erni Zuhriyati, S.I.P., MA.



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : EKO TRIYONO

NIM : 20110520083

Program studi : S1 Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul : "PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PANTI SOSIAL BINA KARYA UPTD DINAS SOSIAL DIY DALAM MENCAPAI PEMBERDAYAAN SOSIAL GEPENG DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2013"

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang sengaja dikutip , ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Penulis



Eko Triyono

MOTTO

**"KELUARLAH DARI DINDING YANG TELAH KITA BUAT,
SEBAB 'KETIDAKBISAAN' UNTUK MELAKUKAN SESUATU
ITU KARNA KITA MEMBATASI DIRI KITA"**

PERSEMBAHAN

Pagi tak kan cerah tanpa adanya mentari yang bersinar,
malam tak kan indah tanpa adanya bintang dan
rembulan. Begitu pula dengan hidup, tak akan lengkap
rasanya jika tidak adanya arah dan tujuan hidup. Meski
untuk mendapatkannya butuh pengorbanan.

Ku persembahkan karya kecil ku ini kepada :

1. Lentera hidup-ku, Ibu dan Bapak ku, yang selalu ada dalam duka maupun suka, yang selalu memberikan dukungan dan doa nya, serta selalu meng-adakan sebuah ketiadaan. Sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas segalanya...
2. Kakak-kakak ku, Sarwanto, Sartini, dan Sarwono yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril selama ini. serta Ponakan ku, Rizal Akmaludin dan Meilani Dwi Sartika yang telah memberikan semangat kepada com'nya ini.
3. Serta Bu'del/Pak'de serta keluarga yang ada di jogja, yang juga telah memberikan dukungan kepada penulis, serta telah mendidik penulis selama di jogja ini.

- lepasan pun Balle lujuan dan panas.
10. Si tangan, yang telah mengantarkan ke rumah sakit daru apa yang telah kaitan infeksi, diluar sana. Penuh.
 11. Informasi lepada penulis. Semoga kaitan dapat mencafa adaptasi lepada penulis. Semoga kaitan dapat mencafa adaptasi lepada penulis.
 12. Teman-teman PSZK yang telah membangun mewarilean daa iwha lepada penulis.
 13. Teman-teman Pringgadings yang telah membangun mewarilean sejauh yang dapat lepada penulis.
 14. Teman-teman KTRN Keluarga, yang juga telah dilakukannya aktivitas.
 15. Teman-teman qP angkatan 2011 yang tidak dapat adaptasi dilakukannya aktivitas.
 16. Teman-teman qP angkatan 2011 yang tidak dapat adaptasi dilakukannya aktivitas.
 17. Teman-teman KTRN Keluarga, yang juga telah dilakukannya aktivitas.
 18. Teman-teman Pringgadings yang telah membangun mewarilean sejauh yang dapat lepada penulis.
 19. Teman-teman PSZK yang telah membangun mewarilean daa iwha lepada penulis.
 20. Teman-teman Balle lujuan dan panas.

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuknya, segala puji bagi-Mu wahai dzat yang maha welas asih.
2. Kedua Orang Tua Ku, yang telah memberikan doa dan dukungan, kepada penulis untuk selalu melangkah maju dan yang senantiasa meng-adakan sebuah ketiadaan.
3. Prof. Dr. Bambang Cipto, MA Selaku Rektor Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ali Muhammad, S.I.P., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Dr. Suranto, M.Pol. selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan.
6. Dra. Atik Septi Winarsih, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas menyempatkan waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan motivasi yang besar kepada penyusun dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. DR. Ulung Pribadi, M.Si. selaku dosen penguji proposal, serta yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Erni Zuhriyati, S.I.P., MA. Selaku dosen penguji Skripsi.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, selama penulis kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
10. Segenap pegawai Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta, terutama Bapak Agus Setyanto, SE., MA., Bapak Drs. Rahmad Joko Widodo, Bapak Suratno, Ibu Anah Wigati, Ibu Marinem, dan petugas panti yang telah

memberikan informasi kepada penulis sehingga penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Warga Binaan Sosial yang ada di Panti Sosial Bina Karya dan para alumni PSBK.

12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan Skripsi ini.

Semoga amal kebaikan bapak, ibu dan saudara-saudara sekalian diterima ALLAH SWT. Selanjutnya karena keterbatasan penulis, maka saran dan kritik dari pembaca sekalian sangat diharapkan. Semoga apa yang telah dikerjakan penulis dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Semoga ALLAH SWT. Selalu bersama kita dalam menjalani kehidupan yang diridhoi-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 28 November 2014.



Eko Triyono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK & TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
SINOPSIS	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Kerangka Teori	15
1) Pengembangan Sumber Daya Manusia	16
a. Pengembangan Sumber Daya Manusia.	16
b. Tujuan Pengembangan.....	18

c. Jenis-Jenis Pengembangan.....	21
d. Metode-Metode Pengembangan	22
2) Pemberdayaan.....	26
a. Pemberdayaan Masyarakat	26
b. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	28
c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan.....	33
d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	35
3) Kesejahteraan Sosial	36
a. Pengertian kesejahteraan sosial.....	36
b. Indikator Kesejahteraan	38
c. Asas dan Tujuan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.....	39
F. Definisi Konseptual	42
G. Definisi Operasional	43
H. Metode Penelitian	45
1) Jenis Penelitian	45
2) Jenis Data.....	46
3) Unit Analisis Data.....	47
4) Teknik Pengumpulan Data.....	47
5) Teknik Analisis Data	48

BAB II.....	50
GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL BINA KARYA YOGYAKARTA	50
A. Pengertian dan Domisilih Lembaga.....	50
B. Sejarah Berdirinya	51
C. Visi, Misi dan Tujuan	52
D. Legalitas.....	53
E. Sasaran Program	54
F. Tugas Pokok	54
G. Fungsi.....	55
H. Saran dan Prasarana Panti Sosial Bina Karya Yogakarta.....	55
I. Struktur Organisasi	57
J. Kepegawaiaan.....	61
1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan	62
3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	62
K. Subyek Sasaran Panti Sosial Bina Karya.....	64
1. Jumlah Gepeng Berdasarkan Umur	64
2. Jumlah Gepeng Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
3. Jumlah Gepeng Berdasarkan Daerah Asal.....	65
BAB III	67
ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENGELOLA PANTI SOSIAL BINA KARYA YOGYAKARTA DAN ANALISIS TAHAPAN PEMBERDAYAAN GEPENG DI PANTI SOSIAL BINA KARYA YOGYAKARTA	67

A.	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengelola Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta.....	67
1.	Pengembangan secara informal	67
2.	Pengembangan secara formal.....	70
3.	Metode Pengembangan.....	74
B.	Tahapan pemberdayaan gepeng di Panti Sosial Bina Karya.....	78
1.	Tahapan persiapan	79
2.	Tahapan pengkajian	81
3.	Tahapan Perencanaan Program dan Kegiatan	83
4.	Pelaksanaan Program atau Kegiatan.....	84
4.1	Bimbingan Mental Sosial.....	85
4.2	Bimbingan Keterampilan.....	87
4.3	Praktek Kerja Lapangan.....	96
5.	Evaluasi.....	98
6.	Terminasi	101
BAB IV	105
PENUTUP	105
A.	Kesimpulan	105
B.	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR GRAFIK & TABEL

Grafik 1. Persentase Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta Maret 2009 - September 2013.....	6
Grafik 2. Penyaluran WBS A (Gepeng) Tahun 2011-2013.....	103
Tabel 1. Jumlah Gelandangan Dan Pengemis Di Yogyakarta Tahun 2010-2013 ...	9
Tabel 2. Jenis Keterampilan Yang Ada di PSBK Yogyakarta.	10
Tabel 3. Komposisi Pegawai Berdasakan Jenis Kelamin.	61
Tabel 4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan	62
Tabel 5. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	63
Tabel 6. Jumlah Gepeng Berdasarkan Umur.....	64
Tabel 7. Jumlah Gepeng Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 8. Jumlah Gepeng Berdasarkan Daerah Asalnya.....	65
Tabel 9. Pengembangan Formal Yang Pernah Diikuti Pegawai Panti Sosial Bina Karya.....	72
Tabel 10. Hasil evaluasi keterampilan di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta tahun 2013.....	100
Tabel 11. Data penyaluran WBS gepeng tahun 2011-2013.....	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan pemberdayaan	30
Bagan 2. Komponen – Komponen Analisa Data Model Kualitatif	49
Bagan 3. Struktur organisasi Panti Sosial Bina Karya	57

SINOPSIS

Munculnya masalah sosial diberbagai daerah di Indonesia, tidak lain dikarenakan tingginya angka kemiskinan suatu daerah, salah satunya di DIY. Meskipun menyandang sebagai daerah istimewa, provinsi ini juga menyandang sebagai provinsi dengan angka kemiskinan tertinggi se-Jawa pada tahun 2013. Kemiskinan memiliki dampak yang sangat luas dan sangat kompleks sifatnya, karena berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan psikologi, sosial, budaya, hukum, dan keamanan. Salah satu dampaknya adalah munculnya gepeng-gepeng di daerah-daerah perkotaan, yang dapat mengganggu stabilitas sosial masyarakat. Penulis mengambil Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Yogyakarta karena, PSBK merupakan Unit pelaksana teknis Dinas Sosial DIY yang memiliki tugas untuk melakukan pemberdayaan gepeng di DIY. Disinilah penulis melihat lahirnya PSBK merupakan salah satu kepedulian dari pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di DIY dengan melihat kasus-kasus yang dialami oleh gepeng, namun untuk saat ini jumlah pegawai di PSBK masih sangat minim hanya 22 orang saja dan dari sinilah mulai timbul suatu rumusan masalah **Bagaimana pengembangan sumber daya manusia pengelola Panti Sosial Bina Karya dalam mencapai pemberdayaan gelandangan dan pengemis di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013?**.

Oleh karena itu untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, serta observasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Unit analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta dan gepeng yang merupakan warga binaannya. Lokasi penelitian sendiri dilakukan di PSBK Yogyakarta, sebuah Unit pelaksana Teknis Dinas Sosial DIY yang berdiri sejak tahun 1976 yang beralamatkan di jalan Sidomulyo, Bener, Tegalrejo IV/ 369 Yogyakarta.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengembangan sumber daya manusia Panti Sosial Bina Karya dilakukan secara formal dan informal. Serta program pemberdayaan gepeng di PSBK dilakukan melalui bimbingan mental sosial dan bimbingan fisik, yang meliputi; pelatihan pertukangan kayu, pelatihan pertukangan las, pelatihan pertukangan batu, menjahit, home industry, pertanian dan olah pangan. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut PSBK bekerja sama dengan instansi swasta yang berkaitan dengan pelatihan yang ada. pelatihan ini bertujuan agar warga binaan tidak lagi melakukan pekerjaan lamanya di jalanan.

Dari hasil penelitian penulis menarik kesimpulan bahwa pengembangan sumber daya manusia pegawai Panti Sosial Bina Karya masih perlu ditingkatkan lagi, hal ini dikarenakan masih terdapat pegawai rehabilitasi yang belum mengikuti diklat. Serta jika dilihat dari pembinaan gepeng di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta, pembinaan belum dapat dikatakan berhasil, karena masih banyak gepeng yang melakukan pekerjaan mengamen dan memulung di jalan, setelah selesai pembinaan.